

ABSTRAK

Andina Saihudin. 2022. Kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Islam Terpadu (IT) Nurul Hasan Menggunakan *Lesson Study*. Di bimbing oleh Sasmayunita, S.Pd, M.Pd, selaku pembimbing I, dan Rijal Muharam, S.Pd, M.Pd, selaku pembimbing II.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Islam Terpadu (IT) Nurul Hasan menggunakan *lesson study*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa hasil tes kemampuan berfikir tingkat tinggi dengan menggunakan *Lesson Study*, data observasi dan data wawancara guru kelas VII SMP Islam Terpadu (IT) Nurul Hasan. Data dalam penelitian terdapat dua jenis data yaitu (1) data primer dan (2) data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan analisis data dan kesimpulan hasil penelitian dapat diketahui (1) tes, pembelajaran kemampuan berfikir tingkat tinggi dengan menggunakan *Lesson Study* siswa telah mampu mengembangkan kemampuan berfikir secara kritik untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran melalui C1 pengetahuan, C2 pemahaman, C3 mengingat, C4 menganalisis, dan C5 mengkreasi atau mencipta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dapat memenuhi kemampuan berpikir tingkat tinggi dilihat dari menganalisis, dimana siswa dapat membedakan hal-hal yang relevan, dapat mengorganisasikan informasi dan dapat menghubungkan informasi dalam suatu konsep dan pada tahap mencipta, siswa dapat menciptakan kembali penyusunan surat resmi dan surat pribadi dengan baik sesuai dengan langkah-langkah penulisan surat, (2) penyebab kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan *Lesson Study* rendah disebabkan beberapa faktor yaitu (1) siswa kurang siap menghadapi proses pembelajaran, kurang inisiatif dan gigih dalam menyelesaikan soal yang dikerjakan; (2) aktivitas siswa dalam proses pembelajaran banyak yang bermain-main, dan mengobrol diluar pembahasan pembelajaran; (3) budaya literasi siswa, dimana budaya literasi bukan hanya membaca dan menulis, namun juga keterampilan mencari, memahami, mengevaluasi secara kritis sebuah informasi; (4) faktor lingkungan keluarga dan sekolah; dan (5) proses pembelajaran, yaitu siswa belum mengetahui indikator keterampilan yang ingin dicapai dan guru belum mengetahui cara menciptakan pembelajaran yang efektif.

Kata Kunci: Berpikir Tingkat Tinggi, *Lesson Study*.

ABSTRACT

Andina Saihudin. 2022. *Higher-order thinking skills in learning Indonesian for seventh grade students of Nurul Hasan Islamic Junior High School (IT) Using Lesson Study. Supervised by Sasmayunita, S.Pd, M.Pd, as supervisor I, and Rijal Muharam, S.Pd, M.Pd, as supervisor II.*

The purpose of this study was to describe higher order thinking skills in Indonesian language learning for seventh grade students of Nurul Hasan Islamic Junior High School (IT) using lesson study. The method used in this research is descriptive qualitative research method. The data in this study are the results of a high-level thinking ability test using Lesson Study, observation data and interview data for the seventh grade teacher of the Nurul Hasan Islamic Junior High School (IT). There are two types of data in the study, namely (1) primary data and (2) secondary data. The data analysis technique used in this study is a qualitative descriptive analysis technique.

Based on the data analysis and the conclusions of the research results, it can be seen that (1) learning high-level thinking skills using Lesson Study students have been able to write personal letters well in accordance with the correct steps for writing personal letters and students are able to use language that is easily understood by opponents of communication in written language, (2) the cause of low-level thinking skills with low Lesson Study is due to several factors, namely (1) students are not ready to face the learning process, lack initiative and are persistent in solving the problems they are working on; (2) students' activities in the learning process are a lot of playing around, and chatting outside of learning discussions; (3) student literacy culture, where the literacy culture is not only reading and writing, but also the skills to seek, understand, critically evaluate an information; (4) family and school environmental factors; and (5) the learning process, namely students do not know the indicators of the skills to be achieved.

Key Words: *Higher Order Thinking, Lesson Study.*